



DRAFT Rencana Strategis Bisnis

*FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN MASYARAKAT*

2026



UNIVERSITAS NEGERI MANADO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat (FIKKM) Universitas Negeri Manado tahun 2026. Dokumen ini merupakan panduan strategis yang disusun untuk menjawab tantangan dinamika pendidikan tinggi serta kebutuhan masyarakat di bidang olahraga dan kesehatan.

RSB ini menjabarkan visi FIKKM untuk menjadi fakultas yang unggul, mandiri, kompetitif, dan *entrepreneurial* dalam memajukan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat. Fokus utama kami di tahun 2026 adalah penguatan Tridharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi, modernisasi sarana prasarana, serta peningkatan kemandirian finansial melalui optimalisasi aset.

Kami menyadari bahwa keberhasilan rencana ini memerlukan sinergi dan komitmen dari seluruh civitas akademika serta dukungan dari para pemangku kepentingan. Semoga RSB ini dapat menjadi pijakan yang kokoh bagi FIKKM UNIMA dalam mewujudkan tata kelola yang baik (*good faculty governance*) dan memberikan dampak nyata bagi pembangunan daerah dan nasional.

Tondano, Januari 2026
Dekan,

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis (RSB) FIKKM UNIMA tahun 2026 disusun sebagai panduan komprehensif untuk mewujudkan visi fakultas yang unggul, mandiri, kompetitif, dan *entrepreneurial* dalam bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat. Dokumen ini mengintegrasikan penguatan layanan Tridharma dengan fokus pada distingsi wilayah, seperti riset etnomedisin dan performa atlet di dataran tinggi Tondano. Melalui analisis SWOT, fakultas mengidentifikasi kekuatan utama pada kompetensi dosen dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, sembari merumuskan strategi perbaikan untuk mengatasi keterbatasan jumlah dosen berkualifikasi S3 dan modernisasi fasilitas laboratorium.

Strategi utama tahun 2026 diarahkan pada transformasi digital dan kemandirian finansial melalui optimalisasi aset fakultas. FIKKM memproyeksikan peningkatan pendapatan melalui komersialisasi fasilitas seperti GOR dan pusat kebugaran, serta penyediaan layanan profesional berupa tes kebugaran bagi instansi luar. Di sisi akademik, implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan integrasi sertifikasi profesi ke dalam ijazah menjadi prioritas untuk menjamin lulusan memperoleh pekerjaan layak dalam waktu kurang dari enam bulan.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, fakultas melakukan investasi strategis pada sarana prasarana modern seperti *Human Performance Lab* dan *Smart Classroom* berbasis IT. Pengembangan inovasi juga diperkuat melalui penciptaan produk nyata, seperti suplemen kesehatan berbahan pangan lokal Minahasa dan pembentukan *Sports Medicine Center* bekerja sama dengan mitra swasta. Seluruh inisiatif ini dibingkai dalam tata kelola *Performance Based Governance* yang transparan dan akuntabel untuk memastikan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Negeri Manado.

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. VISI MISI UNIVERSITAS.....	5
B. VISI MISI FAKULTAS	Error! Bookmark not defined.
C. ARAH KEBIJAKAN.....	5
BAB II ANALISIS DAN STRATEGIS	7
A. EVALUASI KINERJA BLU	7
B. ANALISIS SWOT	11
C. INISIATIF STRATEGIS	Error! Bookmark not defined.
BAB III	20
RENSTRA BISNIS 2025-2029.....	20
A. Program Kementerian	20
B. Strategi Bisnis BLU Unima.....	20
C. Indikator Kinerja Utama	22
BAB IV PENUTUP.....	24

BAB I PENDAHULUAN

A. VISI MISI

1. Visi FIKKM UNIMA

Visi UNIMA

“Unima Unggul, Mandiri, Kompetitif Dan Enterpreneurial”

Visi FIKKM UNIMA

“FIKKM UNIMA yang unggul, mandiri, kompetitif, dan entrepreneurial dalam memajukan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat”

2. Misi FIKKM UNIMA

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat sesuai dengan standar nasional dan internasional UNIMA.
- b. Mengembangkan penelitian dan inovasi yang berkualitas, berorientasi pada pemecahan masalah keolahragaan dan kesehatan masyarakat serta mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNIMA.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan hasil penelitian dan kebutuhan pembangunan daerah serta nasional.
- d. Mengembangkan sumber daya manusia fakultas yang profesional, adaptif, dan berjiwa kewirausahaan (entrepreneurial).
- e. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance), transparan, akuntabel, dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing institusi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki daya saing dan jiwa kewirausahaan.
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa yang berkontribusi terhadap reputasi UNIMA di tingkat nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan peran aktif fakultas dalam pemberdayaan dan peningkatan derajat kesehatan serta prestasi keolahragaan masyarakat.
- d. Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta kualitas sarana dan prasarana pendukung tridharma perguruan tinggi.
- e. Memperkuat jejaring kerja sama dengan pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan pemangku kepentingan lainnya guna mendukung kemandirian dan daya saing FIKKM UNIMA.

4. ARAH KEBIJAKAN

Kebijakan Umum:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui inovasi pembelajaran dan teknologi pendidikan
2. Penguatan Riset Unggulan dengan fokus pada isu-isu lokal dan nasional

3. Perluasan Dampak Pengabdian Masyarakat melalui program berkelanjutan
4. Pengembangan SDM yang kompeten dan profesional
5. Penguatan Kerjasama Strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional

Kebijakan Khusus:

1. Digitalisasi Pembelajaran: Implementasi hybrid learning dan e-learning
2. Research Excellence: Fokus pada publikasi internasional dan HKI
3. Community Engagement: Program pemberdayaan masyarakat berbasis evidens
4. Infrastructure Development: Modernisasi laboratorium dan fasilitas
5. Quality Assurance: Persiapan akreditasi unggul untuk semua program studi

BAB II ANALISIS DAN STRATEGIS

A. EVALUASI KINERJA BLU

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset paling berharga bagi FIKKM dalam menggerakkan seluruh kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat. FIKKM memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya, dengan komposisi yang terus ditingkatkan untuk memenuhi standar nasional dan internasional. Sebagian besar dosen telah berkualifikasi magister (S2), dan beberapa telah mencapai jenjang doktor (S3), menunjukkan komitmen untuk peningkatan kualifikasi akademik. Upaya peningkatan kapasitas dosen terus dilakukan melalui program studi lanjut ke jenjang S3, pelatihan profesional dalam bidang spesialisasi, sertifikasi dosen sebagai pengajar dan peneliti, serta partisipasi aktif dalam forum ilmiah nasional dan internasional. Strategi pengembangan SDM ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dosen dalam menghasilkan inovasi dan publikasi berkualitas tinggi.

Sementara itu, tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi akademik dan non-akademik, manajemen fasilitas, serta pelayanan kepada stakeholder. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan diarahkan pada penguasaan teknologi informasi dan sistem manajemen terintegrasi, peningkatan soft skills dalam pelayanan prima, dan adaptasi terhadap transformasi digital. Dengan investasi berkelanjutan dalam pengembangan SDM, FIKKM yakin dapat menghadirkan tenaga profesional yang tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga memiliki komitmen terhadap excellence dan inovasi berkelanjutan.

Tabel 1: Komposisi Sumber Daya Manusia FIKKM Tahun 2026

Kategori	Kualifikasi	Jumlah	Target 2027	Peningkatan
Dosen	S3	16	10	60%
	S2	53	-	-
Tenaga Kependidikan	S3	1	0	0
	S2	0	1	100%
	D3/S1	11	-	

2. Mahasiswa

Mahasiswa FIKKM merupakan aset berharga yang akan menjadi pemimpin dan profesional di bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat. Mahasiswa FIKKM berasal dari berbagai daerah di Sulawesi Utara dan luar daerah, mencerminkan daya tarik program studi di tingkat regional. Mereka memiliki minat yang tinggi dan motivasi yang kuat terhadap bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat, sejalan dengan

pentingnya kedua bidang ini dalam pembangunan manusia. Fakultas secara aktif membina mahasiswa melalui berbagai kegiatan akademik terstruktur, program olahraga prestasi yang mengembangkan bakat atletik, organisasi kemahasiswaan yang membina kepemimpinan, serta kegiatan sosial yang meningkatkan kepedulian sosial.

Upaya peningkatan kualitas mahasiswa dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dan relevan dengan industri, partisipasi mahasiswa dalam kompetisi ilmiah di tingkat nasional dan internasional, serta kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar kampus melalui magang, pertukaran pelajar, atau proyek entrepreneurship. Program-program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap lulusan FIKKM memiliki kompetensi teknis, keterampilan soft skills, dan pengalaman praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Tabel 2: Data Mahasiswa FIKKM Tahun 2026 dan Target 2027

Program Studi	Mahasiswa Aktif 2026	Target Masuk 2027
Pendidikan Kepelatihan Olahraga	284	150
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	321	150
Ilmu Keolahragaan	88	50
Ilmu Kesehatan Masyarakat	538	200
Total	1.231	550

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan fondasi penting untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berkualitas. FIKKM memiliki fasilitas yang cukup baik untuk mendukung kegiatan tersebut, termasuk laboratorium olahraga dengan peralatan modern untuk analisis performa atlet, ruang kebugaran (fitness center) yang dilengkapi dengan equipment standar internasional, laboratorium kesehatan untuk praktikum kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan, ruang kelas yang representatif dengan fasilitas pembelajaran multimedia, serta lapangan olahraga multi-fungsi yang dapat digunakan untuk berbagai cabang olahraga. Fasilitas-fasilitas ini telah membantu mendukung kegiatan akademik dan penelitian FIKKM.

Namun demikian, dalam konteks pengembangan tahun 2026, masih terdapat kebutuhan untuk peningkatan dan modernisasi sarana prasarana. Pengembangan sarana diarahkan pada peningkatan kualitas dan kapasitas laboratorium kesehatan masyarakat dengan dilengkapi peralatan analisis data kesehatan yang modern, modernisasi peralatan olahraga untuk mendukung penelitian lebih mendalam dalam sports science, pengembangan perpustakaan digital yang mempermudah akses ke sumber literatur, serta infrastruktur teknologi informasi yang robust untuk mendukung pembelajaran hybrid dan digitalisasi proses administrasi. Investasi dalam infrastruktur ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuka peluang riset yang lebih luas.

Tabel 3: Inventaris Sarana dan Prasarana FIKKM Tahun 2026

Jenis Fasilitas	Kondisi Saat Ini	Kapasitas	Status Perawatan	Prioritas Pengembangan 2027
Laboratorium Olahraga	Baik	25 Orang	Terawat	Modernisasi peralatan
Fitness Center	Baik	50 Orang	Terawat	Penambahan equipment
Ruang Kelas	Baik	50/Kelas	Terawat	Penambahan multimedia
Lapangan Olahraga	Baik	500-800 orang	Terawat	Peningkatan standar

4. Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kinerja akademik FIKKM telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan akreditasi program studi dari level yang lebih rendah ke level yang lebih tinggi mencerminkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas akademik. Penerapan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan OBE (Outcome-Based Education) telah membantu FIKKM dalam merancang pembelajaran yang lebih terukur dan outcome-oriented, memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang jelas dan relevan dengan kebutuhan industri.

Dalam bidang penelitian, dosen FIKKM aktif melaksanakan riset terapan yang fokus pada isu-isu kebugaran, kesehatan masyarakat, dan olahraga prestasi. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara volume penelitian dan tingkat publikasi di jurnal internasional. Peningkatan kualitas dan publikasi penelitian menjadi fokus penting tahun 2026, dengan strategi mencakup dukungan pendanaan riset, fasilitasi aksesibilitas ke database jurnal internasional, mentoring dalam proses publikasi, serta insentif bagi publikasi berkualitas tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan FIKKM diarahkan

pada pemberdayaan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif melalui berbagai kegiatan, seperti senam massal, edukasi gizi, pemeriksaan kesehatan berbasis komunitas, dan program kesehatan preventif. Program-program ini telah memberikan dampak positif bagi komunitas yang dilayani. Untuk tahun 2026, pengabdian masyarakat akan lebih diarahkan pada sustainability dan terukurnya dampak sosial.

Tabel 4: Indikator Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian FIKKM Tahun 2024-2026

Indikator	2024	2025	Target 2026	Keterangan
Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional	207	212	300	Publikasi terukur
Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	85%	95%	100%	Survei tahunan

5. Kemitraan dan Jaringan Kerja Sama

Kemitraan dan jaringan kerja sama merupakan elemen strategis dalam memperluas jangkauan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat FIKKM. Hingga saat ini, FIKKM telah menjalin kerja sama dengan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia), RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah), institusi pendidikan lain (sekolah, universitas), serta organisasi olahraga dan kesehatan. Kemitraan-kemitraan ini telah menghasilkan berbagai kolaborasi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Meskipun demikian, penguatan dan perluasan jejaring kemitraan menjadi fokus strategis tahun 2026 untuk meningkatkan kualitas dan skala kolaborasi. Strategi penguatan kemitraan mencakup perluasan peluang magang mahasiswa melalui kemitraan dengan institusi kesehatan dan industri olahraga, fasilitasi penelitian kolaboratif antara dosen FIKKM dengan peneliti dari institusi mitra, pengembangan pelatihan berbasis industri yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, serta penguatan kemitraan internasional untuk mendukung publikasi dan mobilitas akademik. Dengan penguatan kemitraan yang sistematis, FIKKM yakin dapat meningkatkan relevansi dan dampak kegiatan akademiknya.

Tabel 5: Pemetaan Kemitraan Strategis FIKKM Tahun 2026

Mitra	Jenis Kemitraan	Skala Kolaborasi	Status 2025	Target 2026
Pemerintah Daerah	MoA	Provinsi/Kab	Aktif	Diperkuat
Dinas Kesehatan	Program Kesehatan	Lokal/Regional	Aktif	Diperluas
KONI	Penelitian Olahraga	Regional	Aktif	Ditingkatkan
RSUD	Magang/Riset	Lokal	Aktif	Diperluas

Institusi Pendidikan	Pertukaran Akademik	Regional	Aktif	Ekspansi
Organisasi Internasional	Publikasi/Mobilitas	Internasional	Terbatas	Prioritas

B. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) merupakan alat strategis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan FIKKM dalam jangka pendek tahun 2026. Analisis ini dilakukan secara sistematis dan komprehensif untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi strategis fakultas, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dan perumusan rencana aksi yang tepat. Hasil analisis SWOT FIKKM dijabarkan sebagai berikut:

1. Strengths (Kekuatan)

FIKKM memiliki sejumlah kekuatan yang merupakan fondasi bagi pengembangan institusi ke depan. Pertama, FIKKM memiliki dosen dengan kompetensi yang solid dan terakui di bidang keolahragaan, kebugaran jasmani, dan kesehatan masyarakat. Kompetensi dosen ini merupakan hasil dari pengalaman mengajar bertahun-tahun, pendidikan berkelanjutan, dan keterlibatan dalam kegiatan profesional. Keberadaan dosen yang kompeten ini menjadi jaminan kualitas pembelajaran dan penelitian yang diselenggarakan oleh FIKKM.

Kedua, FIKKM dilengkapi dengan fasilitas laboratorium olahraga dan kesehatan yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan praktikum, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Fasilitas-fasilitas ini, meskipun masih memerlukan modernisasi, telah membantu proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan mahasiswa.

Ketiga, FIKKM mendapatkan dukungan penuh dari Universitas Negeri Manado dalam upaya penguatan tata kelola institusi, peningkatan kualitas akademik, dan proses akreditasi program studi. Dukungan universitas ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan FIKKM.

Keempat, program-program studi yang diselenggarakan oleh FIKKM dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, sehingga relevan dan responsif terhadap dinamika pasar kerja dan tantangan sosial. Relevansi ini tercermin dari tingginya minat calon mahasiswa dan permintaan lulusan di industri. Kelima, FIKKM memiliki komunitas mahasiswa yang aktif dan energik dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti seminar, workshop, kompetisi ilmiah, serta kegiatan olahraga prestasi. Keaktifan mahasiswa ini menunjukkan semangat akademik yang tinggi dan berpotensi untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berprestasi.

Kekuatan-kekuatan ini perlu terus diperkuat dan dioptimalkan agar dapat menjadi keunggulan kompetitif FIKKM di tingkat nasional dan regional.

Tabel 6: Penilaian Kekuatan (Strengths) FIKKM

No.	Kekuatan	Tingkat Kepentingan (1-5)	Tingkat Keberadaan (1-5)	Skor
1	Kompetensi dosen di bidang keolahragaan dan kesehatan	5	4	20
2	Fasilitas laboratorium dan peralatan olahraga	5	3	15
3	Dukungan universitas dalam tata kelola	4	4	16
4	Program studi relevan dengan kebutuhan kerja	5	4	20
5	Komunitas mahasiswa aktif dan berprestasi	4	4	16
	Total Skor Kekuatan			87

2. Weaknesses (Kelemahan)

Meskipun memiliki kekuatan yang signifikan, FIKKM juga menghadapi sejumlah kelemahan yang perlu diatasi untuk meningkatkan daya saing institusi. Pertama, jumlah dosen bergelar doktor (S3) masih terbatas dibandingkan dengan standar nasional untuk perguruan tinggi research-based. Keterbatasan ini berdampak pada kapasitas penelitian dan publikasi ilmiah FIKKM. Walaupun upaya peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 terus dilakukan, proses ini memerlukan waktu yang panjang dan investasi yang signifikan.

Kedua, pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan manajemen data akademik masih belum optimal. Meskipun infrastruktur teknologi telah tersedia, adopsi dan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran masih memerlukan peningkatan. Hal ini menjadi tantangan khususnya dalam konteks pembelajaran hybrid dan transformasi digital yang semakin mendesak di era pasca-pandemi.

Ketiga, keterbatasan anggaran operasional untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat membatasi skala dan kualitas kegiatan-kegiatan tersebut. Meskipun FIKKM telah mengalokasikan anggaran untuk penelitian dan pengabdian, anggaran yang tersedia masih belum memadai untuk mendukung riset- riset berkualitas tinggi dan program-program pengabdian yang berdampak luas.

Keempat, masih perlunya peningkatan kemampuan bahasa asing, khususnya

bahasa Inggris, baik dalam hal kemampuan komunikasi maupun dalam hal kemampuan menulis artikel ilmiah untuk publikasi internasional. Keterbatasan ini berdampak pada rendahnya tingkat publikasi dosen FIKKM di jurnal-jurnal internasional berkualitas tinggi.

Kelima, sarana pendukung seperti fasilitas laboratorium kesehatan masyarakat dan ruang praktik masih memerlukan modernisasi dan penambahan. Modernisasi fasilitas ini penting untuk memastikan bahwa praktikum dan penelitian yang dilakukan menggunakan peralatan dan standar terkini.

Kelemahan-kelemahan ini memerlukan perhatian khusus dan rencana aksi yang terukur untuk meminimalkan dampak negatifnya terhadap pengembangan FIKKM.

Tabel 7: Penilaian Kelemahan (Weaknesses) FIKKM

No.	Kelemahan	Tingkat Prioritas (1-5)	Tingkat Keparahan (1-5)	Skor
1	Jumlah dosen S3 terbatas	5	4	20
2	Pemanfaatan teknologi digital belum optimal	5	3	15
3	Keterbatasan anggaran untuk riset dan PkM	4	4	16
4	Kemampuan bahasa asing perlu ditingkatkan	4	3	12
5	Fasilitas laboratorium perlu modernisasi	5	4	20
	Total Skor Kelemahan			83

4. Opportunities (Peluang)

Analisis lingkungan eksternal juga mengidentifikasi sejumlah peluang strategis yang dapat dimanfaatkan FIKKM untuk mempercepat pengembangan institusi. Pertama, dukungan kebijakan pemerintah yang kuat terhadap pengembangan pendidikan olahraga dan kesehatan masyarakat menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan institusi pendidikan di bidang ini. Kebijakan seperti MBKM, penguatan riset nasional, dan investasi dalam infrastruktur kesehatan membuka peluang bagi FIKKM untuk mengakses dukungan publik dan mendapatkan peluang kolaborasi.

Kedua, terdapat peluang kerja sama yang luas dengan berbagai lembaga, termasuk lembaga kesehatan, KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia), rumah sakit umum daerah, instansi pemerintah di bidang olahraga, serta organisasi swasta yang bergerak di bidang kesehatan dan wellness. Kemitraan-kemitraan ini dapat membuka peluang magang

mahasiswa, penelitian kolaboratif, dan transfer pengetahuan yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Ketiga, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gaya hidup sehat, aktivitas fisik teratur, dan kesejahteraan holistik menciptakan permintaan yang terus bertumbuh terhadap lulusan FIKKM. Trend ini diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya urbanisasi dan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat urban.

Keempat, perkembangan pesat teknologi digital, termasuk artificial intelligence, big data analytics, dan Internet of Things (IoT), membuka peluang inovasi dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. FIKKM dapat memanfaatkan teknologi-teknologi ini untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, melakukan penelitian yang lebih mendalam, dan mengembangkan solusi inovasi di bidang kesehatan dan olahraga.

Kelima, terdapat potensi pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi profesi di bidang olahraga, kesehatan, dan wellness. Program-program ini dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan dapat memberikan nilai tambah bagi lulusan FIKKM dalam meningkatkan employability.

Peluang-peluang ini perlu diidentifikasi dengan lebih detail dan dikembangkan menjadi strategi aksi yang konkret dan terukur.

Tabel 8: Penilaian Peluang (Opportunities) FIKKM

No.	Peluang	Tingkat Potensi (1-5)	Kemudahan Akses (1-5)	Skor
1	Dukungan kebijakan pemerintah	5	5	25
2	Kemitraan dengan lembaga kesehatan dan olahraga	5	4	20
3	Meningkatnya kesadaran kesehatan masyarakat	5	5	25
4	Perkembangan teknologi digital	5	3	15
5	Program pelatihan dan sertifikasi profesi	4	4	16
	Total Skor Peluang			101

5. Threats (Ancaman)

Selain peluang, analisis eksternal juga mengidentifikasi sejumlah ancaman yang dapat menghambat pengembangan FIKKM jika tidak diantisipasi dengan baik. Pertama, persaingan yang semakin ketat antar perguruan tinggi dalam bidang keolahragaan dan kesehatan masyarakat di kawasan Indonesia timur dan nasional menciptakan tekanan terhadap FIKKM untuk terus meningkatkan kualitas dan daya saing. Persaingan ini tidak

hanya dalam hal kualitas akademik, tetapi juga dalam hal daya tarik bagi mahasiswa dan peneliti terbaik.

Kedua, perubahan kebijakan nasional yang cepat terkait dengan sistem pendidikan tinggi, regulasi akreditasi, dan standar kompetensi lulusan menuntut adaptasi yang cepat dari FIKKM. Kecepatan perubahan kebijakan ini dapat menghadirkan tantangan dalam hal compliance dan implementasi kebijakan baru.

Ketiga, tantangan adaptasi terhadap teknologi baru dalam pembelajaran dan penelitian dapat menghambat FIKKM jika tidak ditangani dengan strategi yang tepat. Keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan SDM, dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi hambatan dalam adopsi teknologi digital.

Keempat, terdapat risiko penurunan minat calon mahasiswa terhadap program-program FIKKM akibat faktor ekonomi yang tidak stabil, perubahan demografis, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi pilihan karir masyarakat. Penurunan minat ini dapat berdampak pada penerimaan mahasiswa dan sustainability program studi.

Kelima, keterbatasan dukungan finansial dari pihak eksternal, baik dari pemerintah maupun swasta, untuk pengembangan infrastruktur dan program-program institusi dapat membatasi kecepatan dan skala pengembangan FIKKM. Keterbatasan ini memerlukan strategi diversifikasi sumber pendanaan yang kreatif dan inovatif.

Ancaman-ancaman ini memerlukan monitoring yang berkelanjutan dan strategi mitigasi yang proaktif untuk meminimalkan risiko negatifnya.

Tabel 9: Penilaian Ancaman (Threats) FIKKM

No.	Ancaman	Tingkat Probabilitas (1-5)	Tingkat Dampak (1-5)	Skor	Strategi Mitigasi
1	Persaingan antar perguruan tinggi	5	4	20	Diferensiasi program
2	Perubahan kebijakan nasional yang cepat	4	3	12	Monitoring kebijakan
3	Tantangan adaptasi teknologi baru	4	4	16	Program digitalisasi
4	Penurunan minat calon mahasiswa	3	4	12	Strategi pemasaran
5	Keterbatasan dukungan finansial	4	4	16	Diversifikasi pendanaan

	eksternal				
	Total Skor Ancaman			76	Perlu Monitoring

6. Matriks SWOT Strategis

Analisis SWOT yang lebih mendalam dapat divisualisasikan melalui matriks strategis yang menunjukkan hubungan antara faktor-faktor internal dan eksternal, sehingga menghasilkan strategi yang terintegrasi.

Tabel 10: Matriks SWOT Strategis FIKKM Tahun 2026

Strategi	Strengths	Weaknesses
Opportunities	S-O (Growth Strategy) Memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang	W-O (Improvement Strategy) Mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang
	<ul style="list-style-type: none"> - Kembangkan program-program inovatif berbasis teknologi digital dengan memanfaatkan kompetensi dosen - Perluas kemitraan strategis dengan lembaga kesehatan dan olahraga memanfaatkan reputasi program studi - Akses pendanaan riset nasional dan internasional memanfaatkan kompetensi dosen 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkatkan publikasi internasional dengan pelatihan bahasa Inggris dan penulisan akademik - Modernisasi fasilitas laboratorium dengan mengakses dana pemerintah dan kemitraan swasta - Rekrut dosen S3 dan fasilitasi studi lanjut memanfaatkan kebijakan MBKM dan beasiswa pemerintah
Threats	S-T (Defensive Strategy) Menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman	W-T (Survival Strategy) Meminimalkan kelemahan dan ancaman
	Gunakan kompetensi dosen untuk diferensiasi program dan meningkatkan daya saing	Investasi dalam transformasi digital untuk adaptasi cepat terhadap perubahan teknologi

8. Kesimpulan Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, FIKKM memiliki posisi yang relatif kuat untuk melakukan pengembangan institusi dalam tahun 2026. Skor total kekuatan (87) dan skor total peluang (101) menunjukkan bahwa FIKKM memiliki aset dan peluang yang signifikan untuk dimanfaatkan. Sementara itu, skor total kelemahan (83) dan skor total ancaman (76) menunjukkan bahwa terdapat tantangan yang perlu diatasi, namun tidak sedemikian parahnya sehingga dapat diantisipasi dengan strategi yang tepat.

Strategi pengembangan FIKKM tahun 2026 perlu difokuskan pada upaya pertumbuhan (growth strategy) dengan memanfaatkan kekuatan untuk mengambil peluang, serta strategi perbaikan (improvement strategy) dengan mengatasi kelemahan melalui pemanfaatan peluang. Dengan pendekatan strategis ini, diharapkan FIKKM dapat meningkatkan kualitas, relevansi, dan daya saing institusi di tahun 2026 dan seterusnya

C. Inisiatif Strategis

1. Strategi Pencapaian Visi

- a. Mengembangkan FIKKM UNIMA sebagai pusat unggulan (center of excellence) di bidang ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat yang berdaya saing dan berorientasi kewirausahaan.
- b. Memperkuat sinergi tridharma perguruan tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang terintegrasi dan berdampak nyata.
- c. Meningkatkan daya saing fakultas melalui inovasi, kolaborasi, dan tata kelola yang berkelanjutan.

2. Strategi Berdasarkan Misi

Strategi Misi 1: Pendidikan Unggul dan Berdaya Saing

- a. Mengimplementasikan kurikulum berbasis **Outcome-Based Education (OBE)** dan **MBKM** yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital, laboratorium, dan sarana prasarana keolahragaan dan kesehatan.
- c. Memperkuat pembinaan karakter, soft skills, dan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Strategi Misi 2: Penelitian dan Inovasi

- a. Mendorong penelitian unggulan fakultas yang mendukung pengembangan ilmu keolahragaan dan kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah, HKI, dan inovasi yang berpotensi diterapkan atau dikomersialisasikan.
- c. Memperluas kolaborasi riset dengan pemerintah, industri, dan institusi nasional maupun internasional.

Strategi Misi 3: Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Mengintegrasikan hasil penelitian dan pembelajaran dalam program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.
- b. Mengembangkan program pengabdian berbasis potensi daerah dan kebutuhan masyarakat Sulawesi Utara dan nasional.

- c. Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam kegiatan pengabdian sebagai bagian dari MBKM.

Strategi Misi 4: Pengembangan SDM dan Kewirausahaan

- a. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, sertifikasi, dan studi lanjut.
- b. Mendorong keterlibatan praktisi dan wirausaha dalam proses pembelajaran dan pengembangan program studi.
- c. Menumbuhkan budaya kewirausahaan dan inovasi di lingkungan fakultas.

Strategi Misi 5: Tata Kelola dan Daya Saing Institusi

- a. Menerapkan tata kelola fakultas yang efektif, transparan, dan akuntabel berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
- b. Memperkuat sistem penjaminan mutu akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.
- c. Mengembangkan jejaring kerja sama strategis untuk meningkatkan reputasi dan daya saing FIKKM UNIMA.

3. Sasaran Strategis & Indikator Kinerja Fakultas (IKF) FIKKM UNIMA

Sasaran Strategis 1: Pendidikan Unggul dan Berdaya Saing

Indikator Kinerja Fakultas (IKF):

- a. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan layak atau berwirausaha \leq 6 bulan setelah lulus
- b. Persentase mahasiswa yang mengikuti program MBKM
- c. Tingkat kepuasan pengguna lulusan
- d. Persentase mata kuliah berbasis OBE dan MBKM
- e. Rata-rata IPK lulusan dan masa studi tepat waktu

Selaras IKU UNIMA: IKU 1, IKU 2

Sasaran Strategis 2: Peningkatan Kualitas Penelitian dan Publikasi

Indikator Kinerja Fakultas (IKF):

- a. Jumlah penelitian dosen per tahun
- b. Jumlah publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
- c. Jumlah HKI/paten/prototipe yang dihasilkan
- d. Persentase penelitian yang melibatkan mahasiswa
- e. Jumlah kolaborasi riset dengan mitra eksternal

Selaras IKU UNIMA: IKU 5

Sasaran Strategis 3: Pengabdian kepada Masyarakat yang Berdampak

Indikator Kinerja Fakultas (IKF):

- a. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun
- b. Persentase pengabdian berbasis hasil penelitian
- c. Jumlah mitra pengabdian (pemerintah, sekolah, komunitas, industri)
- d. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian
- e. Tingkat keberlanjutan program pengabdian

Selaras IKU UNIMA: IKU 3, IKU 5

Sasaran Strategis 4: Penguatan SDM Unggul dan Entrepreneurial

Indikator Kinerja Fakultas (IKF):

- a. Persentase dosen berkualifikasi S3
- b. Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Guru Besar
- c. Jumlah dosen dan tendik bersertifikat kompetensi
- d. Jumlah praktisi/entrepreneur yang terlibat dalam pembelajaran
- e. Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan dosen

Selaras IKU UNIMA: IKU 4

Sasaran Strategis 5: Tata Kelola dan Daya Saing Fakultas

Indikator Kinerja Fakultas (IKF):

- a. Nilai akreditasi program studi dan fakultas
- b. Tingkat ketercapaian standar SPMI
- c. Jumlah kerja sama aktif (MoU, MoA, IA)
- d. Tingkat kepuasan layanan akademik dan nonakademik
- e. Ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana pembelajaran *Selaras IKU UNIMA:*

IKU 6

BAB III RENSTRA STRATEGIS BISNIS 2026

A. Program Unima

-

B. Strategi Bisnis BLU Unima

1. Peta jalan rencana bisnis Unima



Gambar 1. Peta Jalan Strategi dan Proses Bisnis BLU Unima

2. Peta jalan rencana bisnis FIKKM Unima

Peta jalan rencana bisnis 2026

FIKKM UNIMA



Gambar 2. Peta Jalan Rencana Bisnis 2026

3. Strategi dan proyeksi peningkatan layanan peningkatan layanan tridharma

Strategi layanan ini fokus pada penguatan distingsi fakultas agar unggul di wilayah Indonesia Timur.

- a. Pendidikan: Pengembangan kurikulum berbasis *Digital Health* dan *Sport Science*. Mengintegrasikan sertifikasi pelatih fisik atau instruktur kesehatan masyarakat ke dalam ijazah (SKPI).
 - b. Penelitian: Mendorong riset tentang Etnomedisin (pengobatan tradisional lokal) dan analisis performa atlet di dataran tinggi (mengingat lokasi Tondano yang berada di ketinggian).
 - c. Pengabdian Masyarakat: Menjadikan FIKKM sebagai pusat kebugaran dan edukasi stunting/kesehatan ibu di Minahasa melalui program mahasiswa bina desa.
4. Strategi di bidang keuangan
- Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan membangun kemandirian finansial melalui optimalisasi aset fakultas.
- a. Komersialisasi Fasilitas: Mengelola GOR, kolam renang, atau pusat kebugaran (Gym) secara profesional untuk disewakan kepada umum atau klub olahraga lokal.
 - b. Pusat Layanan Tes Kebugaran: Membuka layanan berbayar untuk tes fisik bagi calon anggota TNI/POLRI atau atlet daerah yang ingin mengikuti kompetisi (PON/Popda).
 - c. Kerja Sama Pemda: Mengajukan proposal diklat bagi tenaga kesehatan desa atau instruktur olahraga dinas terkait di Sulawesi Utara.
5. Peningkatan layanan sarana dan prasarana
- Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas fisik untuk mendukung standar laboratorium medis dan olahraga.
- a. Laboratorium Terpadu: Pengadaan alat *Human Performance Lab* (seperti VO2 Max tester terbaru) dan laboratorium epidemiologi yang memenuhi standar biosafety.
 - b. Revitalisasi Venue: Perbaikan fasilitas lapangan dan gedung olahraga agar memenuhi standar nasional untuk menggelar ajang turnamen tingkat provinsi/nasional.
 - c. Smart Classroom: Penyediaan ruang kelas berbasis IT untuk mendukung pembelajaran anatomi dan fisiologi menggunakan simulasi 3D/VR.
6. Peningkatan inovasi dan investasi
- Peningkatan inovasi dan investasi yang dilakukan adalah dengan menciptakan produk nyata dari hasil pemikiran akademis.
- a. Inovasi Alat Olahraga & Nutrisi: Mengembangkan produk suplemen kesehatan berbasis bahan pangan lokal Minahasa atau alat bantu latihan olahraga yang dipatenkan.
 - b. Pusat Kedokteran Olahraga (Sports Medicine Center): Investasi bersama mitra swasta untuk membangun pusat fisioterapi dan rehabilitasi cedera olahraga di lingkungan UNIMA.
 - c. Investasi SDM: Menciptakan peluang beasiswa bagi dosen muda untuk menempuh studi doktoral (S3) di luar negeri guna meningkatkan jejaring kolaborasi riset internasional.
7. Strategi penguatan
- Governance melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:
- tahapan *Rule Based Governance*, yaitu penguatan institutional regulations baik

ketersediaan maupun keterlaksanaannya seperti Statuta, SOTK, POB dan berbagai peraturan Rektor baik bidang akademik, administrasi umum dan keuangan, kemahasiswaan, aset dan lain sebagainya;

- tahapan *Performance Based Governance* yaitu peningkatan kinerja tata kelola melalui sistem manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Dibangun sistem yang menjamin proses dan output terintegrasi di bidang akademik, kepegawaian, keuangan, administrasi umum, kemahasiswaan, aset, dan sumber daya yang ada;
- optimalisasi keterlaksanaan reformasi birokrasi; dan optimalisasi pengembangan Wilayah Bebas Korupsi (WBK dan Wilayah Bersih dan Melayani (WBBM).

C. Indikator Kinerja Utama

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Perjanjian Kinerja 2026
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20%	
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20%	

	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5%	
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6	
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40%	
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5%	
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	BB	
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	91	
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis (RSB) FIKKM UNIMA tahun 2026 ini merupakan instrumen penting bagi fakultas dalam menjalankan peran dan fungsinya secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Seluruh strategi yang telah dirumuskan, mulai dari pengembangan layanan Tridharma hingga peningkatan inovasi dan investasi, diarahkan untuk memperkuat posisi FIKKM sebagai *center of excellence* di wilayah Indonesia Timur.

Implementasi rencana ini menuntut adaptasi cepat terhadap perkembangan teknologi digital serta kemampuan dalam melakukan diversifikasi pendanaan demi menunjang kualitas riset dan pengabdian masyarakat. Dengan monitoring dan evaluasi berkala terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Fakultas, FIKKM optimis dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan RSB ini pada akhirnya akan diukur dari sejauh mana fakultas mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berjiwa wirausaha, serta memberikan solusi nyata bagi peningkatan derajat kesehatan dan prestasi olahraga masyarakat

